

Jurnal Pengmas J-HICS: Pencegahan Komplikasi Hipertensi Dengan Pemberian Edukasi Kesehatan pada Majelis Talim Pengajian Masjid Al Jannah Mojosongo

Bayu Akbar Khayudin^{a*}, Sumardino^b, Sugiarto^c, Akhmad Rifai^d

^{a*,b,c,d}Poltekkes Kemenkes Surakarta, Jl. Letjen Sutoyo, Mojosongo, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah

Email: bayuakbarbojonegoro@gmail.com

Article Hystory

Received: 16-10-2025

Revised: 10-11-2025

Accepted: 15-11-2025

Kata kunci:

(Pencegahan,
Komplikasi Hipertensi,
Edukasi Kesehatan)

Keywords:

(Prevention,
Hypertension
Complications, Health
Education)

Abtrak:

Latar Belakang Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan utama di tingkat global maupun nasional. Komplikasinya sangat serius seperti, penyakit jantung koroner, gagal ginjal, stroke hingga kematian mendadak. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya pengendalian tekanan darah menjadi salah satu penyebab tingginya angka komplikasi akibat hipertensi. Edukasi kesehatan berperan penting dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku masyarakat untuk melakukan pencegahan sejak dini melalui pengaturan pola hidup sehat, kepatuhan minum obat, serta pemantauan tekanan darah secara rutin. **Tujuan:** untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pencegahan komplikasi hipertensi melalui pemberian edukasi Kesehatan. **Metode:** penyuluhan kesehatan menggunakan ceramah interaktif, diskusi, serta pembagian leaflet edukatif. Peserta jamaah majlis ta'lim masjid Al Jannah Mojosongo. **Hasil :** peningkatan pengetahuan peserta mengenai hipertensi, komplikasi yang dapat ditimbulkan, serta upaya pencegahannya yaitu Baik (59,5%), Cukup (28,6%) & kurang (11,9%). Peserta juga menyatakan lebih termotivasi untuk menerapkan perilaku hidup sehat dan melakukan pemeriksaan tekanan darah secara berkala **Kesimpulan :** Pemberian edukasi kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan komplikasi hipertensi.

Kata Kunci : Hipertensi, Edukasi Kesehatan, Komplikasi, Pencegahan

Abstract:

Background Hypertension is a non-communicable disease that is a major health problem at both global and national levels. Its complications are very serious, such as coronary heart disease, kidney failure, stroke, and sudden death. Lack of public knowledge about the importance of controlling blood pressure is one of the causes of the high number of complications due to hypertension. Health education plays a crucial role in increasing public awareness and promoting behaviors that facilitate early prevention through adopting a healthy lifestyle, adhering to medication regimens, and engaging in routine blood pressure monitoring. **Objective:** to increase public knowledge and awareness about preventing hypertension complications through providing health

education. **Method:** The method of health education uses interactive lectures, discussions, and the distribution of educational leaflets. Participants were the congregation of the Al Jannah Mojosongo mosque ta'lim assembly. **Results:** showed an increase in participants' knowledge about hypertension, its complications, and prevention efforts. Participants also stated that they were more motivated to adopt healthy lifestyle behaviors and have their blood pressure checked regularly. **Conclusion:** Providing health education has been proven effective in increasing public knowledge about preventing hypertension complications.

Keywords: Hypertension, Health Education, Complications, Prevention

PENDAHULUAN

Hipertensi (tekanan darah tinggi) merupakan masalah kesehatan masyarakat yang besar dan prevalensinya meningkat di banyak negara, termasuk Indonesia. Data Survei Kesehatan nasional menunjukkan prevalensi hipertensi dewasa yang tinggi dan kecenderungan peningkatan dari tahun ke tahun, sehingga hipertensi menjadi beban penting bagi layanan kesehatan primer (Astutik, Puspikawati, Dewi, Mandagi, & Sebayang, 2020). Salah satu tantangan utama dalam pengendalian hipertensi adalah rendahnya tingkat kesadaran dan deteksi awal tentang penyakit ini. Banyak individu dengan tekanan darah tinggi tidak menyadari kondisinya saat ini, sehingga tidak menerima pengobatan atau tindak lanjut yang memadai. Ketidaksadaran ini berkontribusi pada buruknya pengendalian penyakit tekanan darah pada beberapa populasi umum (Oktamianti, Kusuma, Amir, Tjandrarini & Paramita, 2023). Hipertensi tidak hanya penting karena prevalensinya, akan tetapi juga karena ada potensinya yang menyebabkan komplikasi serius pada organ, termasuk penyakit kardiovaskular meliputi penyakit stroke, penyakit jantung koroner, gagal jantung dan penyakit ginjal kronis. Hipertensi juga dapat meningkatkan morbiditas, mortalitas, dan biaya perawatan kesehatan. Pencegahan paada komplikasi ini memerlukan kombinasi pada deteksi dini, pengobatan farmakologis yang tepat, dan perubahan perilaku (Burnier & Aikaterini, 2023).

Edukasi kesehatan kepada masyarakat dan pasien hipertensi merupakan intervensi non-farmakologis. Intervensi edukasi ini ditunjukkan untuk mempunyai peningkatan pengetahuan pasien, kepatuhan terhadap terapi, pengukuran tekanan darah mandiri, dan bahkan menurunkan nilai tekanan darah rata-rata pada kelompok. Pendekatan edukasi yang melibatkan sesi kelompok, dukungan dalam rumah, atau penguatan yang berkelanjutan menunjukkan hasil yang sangat konsisten untuk dapat menurunkan tekanan darah dan mengurangi faktor risiko kardiovaskular (Khanal, et al., 2021). Studi-nasional seperti Penguatan Pengetahuan Risiko Komplikasi Hipertensi Pada Lansia melalui Kegiatan Edukasi Kesehatan di Desa Nganjat, Klaten menunjukkan bahwa setelah dilakukan edukasi pada lansia, pengetahuan lansia tentang risiko, gejala, dan pencegahan meningkat signifikan (Kristinawati, et al., 2025). Posyandu Lansia Jetis, Baki, Sukoharjo, melakukan edukasi kesehatan dan mendapatkan hasil yaitu berhasil meningkatkan pemahaman lansia tentang adanya komplikasi hipertensi dan mendukung penerapan gaya hidup sehat (Sudaryanto, Vitria, & Salsabilla, 2025).

Secara internasional, meotde pendekatan edukasi kesehatan dan promosi kesehatan juga dianggap sebagai bagian yang penting dalam pengendalian penyakit hipertensi. WHO telah menekankan bahwa salah satu strategi dalam kerangka kerja Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah melakukan intervensi berbasis masyarakat, termasuk edukasi gaya hidup sehat, deteksi dini, dan

pemantauan yang sangat rutin (Utama, 2023). Seseorang mempunyai informasi tentang apapun lebih banyak mempunyai pengetahuan yang lebih luas, dikarenakan terjadi sejumlah peningkatan pengetahuan setelah pemberian edukasi kesehatan (Khayudin, Sugiyarto, & Sumardino, 2025). Di sisi lain, komunitas keagamaan seperti majelis taklim, pengajian masjid merupakan ruang yang bersosial dan potensial untuk melakukan edukasi kesehatan. Majelis talim memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat muslim, tidak hanya sebagai tempat ibadah dan pembelajaran agama, tetapi juga sebagai forum komunikasi sosial yang memiliki kepercayaan dan kedekatan emosional antar satu dengan anggotanya. Menggunakan media yang sudah ada dan dipercaya oleh masyarakat saat ini, edukasi kesehatan tentang penyakit hipertensi melalui majelis talim memungkinkan pesan kesehatan akan tersampaikan dengan lebih efektif serta mudah menerima. Memberikan edukasi kesehatan masyarakat diharapkan agar dapat meningkatkan pengetahuan sehingga dapat mengurangi dan mencegah komplikasi hipertensi.....

METODE

Kegiatan pengabdian Masyarakat dilakukan dengan memberikan edukasi Kesehatan dengan ceramah interaktif & diskusi tentang pengontrolan pada tekanan darah untuk pencegahan terjadinya komplikasi tekanan darah tinggi atau hipertensi. Media yang digunakan adalah media leaflet. Sasaran kegiatan ini adalah jamaah Majelis Ta'lim Masjid Al Jannah Kelurahan Mojosongo Kecamatan Jebres Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan dilaksanakan pada bulan September & Oktober 2025. Adapun beberapa tahapan dalam kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat tersebut adalah:

1. Persiapan, tahapan meliputi kegiatan survey untuk mengangkat topik utama masalah PKM, sasaran, mencari data dan informasi yang berkaitan dengan tema & Mempersiapkan materi, media yang sesuai dan instrument-instrument

yang mendukung (Spegnomanometer, Stetoskop)

2. Pelaksanaan, tahapan ini dimulai dari pre test, memeriksa tekanan darah lalu memberikan edukasi kesehatan dan diskusi dengan membagikan leaflet
3. Evaluasi, kegiatannya melakukan tanya jawab dengan para peserta jamaah tahlil serta memberikan post test.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan cara tatap muka langsung melalui penyuluhan mengenai edukasi tentang penyakit tekanan darah & komplikasi. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Peserta kegiatan berjumlah 42 warga dengan rentang usia 37-64 tahun

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	%
1.	37-52 tahun	19	45,2%
2.	53-68 tahun	23	54,8%
	Jumlah	42	100%

Adapun beberapa materi yang telah disampaikan dengan media edukasi yaitu leaflet terlaksana baik dan lancar serta masyarakat terlihat begtu antusias selama kegiatan penyuluhan berlangsung, tampak beberapa peserta yang memang belum mengetahui mengenai tindakan apa saja yang harus dilakukan untuk mencegah komplikasi penyakit hipertensi. Instrumen lainnya adalah kuesioner.



Gambar 1. Media Leaflet

Tabel 2. Pengetahuan Jama'ah

No.	Kategori	Pre	Post
1.	Baik	12 (28,6%)	25 (59,5%)
2.	Cukup	15 (35,7%)	12 (28,6%)
3.	Kurang	15 (35,7%)	5 (11,9%)
Jumlah		100%	100%

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa pengetahuan pada saat pre test adalah kategori baik 28,6% sedangkan saat post test naik 59,5%, kategori cukup saat pre test adalah 35,7 % sedangkan saat post test 28,6%, dan kategori kurang saat pre test 35,7% sedangkan saat post test adalah 11,9 %.

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari berbagai penelitian yang ada di Indonesia, banyak pasien dengan hipertensi dan masyarakat umum memiliki pengetahuan yang terbatas terkait penyakit hipertensi, komplikasi dan cara bagaimana pencegahannya (Mahyuni, et al, 2024). Komplikasi hipertensi yang sering muncul antara lain penyakit jantung koroner, gagal jantung, stroke, penyakit ginjal kronis, dan gangguan kognitif. Apabila hipertensi tidak dikontrol secara baik lewat perubahan gaya hidup, pengobatan rutin dan pengawasan tekanan darah, risiko komplikasi tersebut meningkat. (Farid Husaini, & Tischa Rahayu Fonna, 2024). Dalam penelitian kelompok lanjut usia, tentang edukasi pencegahan komplikasi hipertensi dengan menggunakan leaflet, poster ataupun lembar balik dapat meningkatkan pengetahuan di masyarakat dan lansia dibanding sebelum dilakukannya penyuluhan (Munir, et al, 2024). Kegiatan *Health Education* dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang ke arah yang lebih baik, *Health Education* penting dalam pengaruh pengetahuan transfer informasi yang baik (Khayudin, B. A., Sumardino, & Sugiyarto, 2025).



Gambar 2. Edukasi Pada Masyarakat

Pendidikan kesehatan adalah suatu kegiatan menyampaikan pesan kesehatan kepada kelompok tertentu, masyarakat, atau individu. Adanya pesan tersebut maka diharapkan masyarakat, kelompok, atau individu dapat memperoleh pengetahuan kesehatan yang maksimal (Telaumbanua, A. C., & Rahayu, 2021). Edukasi kesehatan berperan pada beberapa elemen kunci untuk pencegahan. Pertama, deteksi dini yaitu pengukuran tekanan darah rutin, memahami adanya gejala atau tanda risiko & dapat membantu menemukan penyakit hipertensi sebelum komplikasi berkembang. Kedua, manajemen gaya hidup misalnya diet rendah garam, aktifitas fisik teratur, pengelolaan stres, stop konsumsi alkohol atau merokok. Beberapa studi menemukan bahwa edukasi program yang fokus tentang modifikasi dari gaya hidup dapat berhasil meningkatkan kepatuhan pasien. Ketiga, Kepatuhan minum obat dan *self-care* yaitu edukasi dapat memperkuat motivasi dan pemahaman pasien terhadap pengobatan, efek samping, serta pentingnya kontrol tekanan darah secara rutin baik di Rumah Sakit maupun pelayanan kesehatan lainnya (Mustara, Hartono H, Pamungkasari, 2025).

Pendidikan dalam Kesehatan akan menghasilkan suatu pengetahuan yang memadai. Pengetahuan sangat penting dalam upaya pencegahan komplikasi penyakit hipertensi. Pengetahuan tentang bahaya komplikasi penyakit hipertensi berpengaruh signifikan dan positif pada keyakinan masyarakat terhadap kondisi kesehatan (Hamzah, S., & Saleh, S. N. H., 2022). Dengan adanya pengetahuan yang

yang didapat maka masyarakat mampu memotivasi dirinya sendiri bahkan orang lain untuk melakukan pencegahan penyakit hipertensi (Page, M. T., Erviana, E., & Sikin, A. G, 2023). Salah satu cara untuk dapat menyampaikan sebuah informasi menjadi pengetahuan adalah dengan memberikan penyuluhan (Marfianti, 2021). Seseorang yang mempunyai informasi lebih banyak mempunyai pengetahuan yang lebih luas, dikarenakan terjadi sejumlah peningkatan pengetahuan setelah edukasi kesehatan.

Dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif melalui edukasi interaktif. Pendekatan ini tidak hanya efektif secara faktual dalam meningkatkan kemampuan mitra, tetapi juga didukung secara teoritis oleh konsep experiential learning, dapat menekankan pentingnya pembelajaran secara aktif dan berbasis pengalaman sehingga dapat menghasilkan perubahan perilaku positif.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terselenggara dengan baik dan berjalan lancar sesuai rencana serta mendapat sambutan baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti kegiatan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu kegiatan berakhir dan peserta aktif bertanya dan berbagi pengalaman pada saat kegiatan pengabdian berlangsung. Sehingga mendapatkan hasil pengabdian dengan cara pemberian edukasi kesehatan terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang komplikasi hipertensi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak terkait yang ikut andil membantu dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini sampai tersusunnya manuskrip jurnal yang akan dipublikasikan. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Majelis Ta'lim Masjid Al Jannah Kelurahan Mojosongo Kecamatan Jebres Kota Surakarta, sudah memberikan izin dan bersedia menjadi tempat serta memberikan

waktu dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, & Muna. (2023). Pemeriksaan kesehatan tekanan darah, gula darah, kolesterol dan asam urat gratis di kota banda aceh. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9623-9628.
- Astutik, E., Puspikawati, S., Dewi, M. S., Mandagi, A. M., & Sebayang, S. K. (2020). Prevalence and Risk Factors of High Blood Pressure among Adults in Banyuwangi Coastal Communities, Indonesia. *Ethiop J Health Sci*, 941-950.
- Burnier, M., & Aikaterini, D. (2023). Hypertension as Cardiovascular Risk Factor in Chronic Kidney Disease. *Lippincott Williams & Wilkins*, 1050 - 1063.
- Farid Husaini, & Tischa Rahayu Fonna. (2024). Hipertensi dan Komplikasi Yang Menyertai Hipertensi. *Jurnal Medika Nusantara*, 2(3), 135–147
- Hamzah, S., & Saleh, S. N. H. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Hipertensi Melalui Metode Penyuluhan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kasih (JPMK)*, 3(2), 7-13.
- Khanal, M. K., Bhandari, P., Dhungana, R. R., Rawal, L. B., Gurung, Y., Paudel, K. N., . . . Courten, B. (2021). Effectiveness of community-based health education and home support program to reduce blood pressure among patients with uncontrolled hypertension in Nepal: A cluster-randomized trial. *PLoS ONE*, 10.
- Khayudin, B. A., Sugiyarto, & Sumardino. (2025). Peningkatan Pengetahuan dan

- Pencegahan Terjadinya Penyakit Jantung Dengan HealthEducation Pengontrolan Kadar Gula Darah Pada Masyarakat Mojosongo Surakarta. *Journal of Health Innovation and Community Service*, 34-38.
- Khayudin, B. A., & Alfaqih, M. R. (2022). Peningkatan Pengetahuan dan Perilaku Kesehatan Masyarakat Melalui Pendekatan Keluarga. *Journal of Health Innovation and Community Service*, 1(1), 1-6.
- Khayudin, B. A. ., Sugiyarto, & Sumardino. (2024). Peningkatan Pengetahuan Serta Pencegahan Terjadinya Penyakit Jantung Dengan Pendidikan Kesehatan Pengontrolan Kadar Kolesterol Pada Masyarakat Mojosongo Surakarta. *Journal of Health Innovation and Community Services*, 3(2), 199–204.
- Kristinawati, B., Tanaya, V. Y., Arifudin, N. F., Utomo, L. S., Pratama, R. A., & Damayanti, S. E. (2025). Penguatan Pengetahuan Risiko Komplikasi Hipertensi Pada Lansia Melalui Kegiatan Edukasi Kesehatan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 459-468.
- Kurniawan, & Safitri. (2024). Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Para Pedagang Di Pasar Kaget Mantingan-Ngawi Tentang Bahaya Kolesterol Tinggi Dan Cara Pencegahannya Melalui Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAKes)*, , 1-8
- Mahyuni, M., Wasil Sardjan, U. R., Herman, H., & Israyana, I. (2024). Pengaruh Edukasi Masyarakat Tentang Hipertensi Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi Di Desa Bokori Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe. *Jurnal Keperawatan*, 8(1).
- Moniaga, noviantri, firmansyah, & hendsun. (2023). Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam Edukasi Penyakit Dislipidemia serta Komplikasinya terhadap Penyakit Kardiovaskular. *jurnal Kabar Masyarakat*, 20-30
- Munir, R., Budi, C. S., Amalia, D., Lestari, E. P., & Rasyidin, F. (2024). Edukasi mengenai hipertensi pada lansia. *Jurnal Pemberdayaan dan Pendidikan Kesehatan*, 4(01), 8-13
- Mustara M, Hartono H, Pamungkasari EP. Key contents of health education and their impact on improving medication adherence among hypertensive patients: A systematic review and meta-analysis. *Narra J*. 2025 Aug;5(2):e2080. doi: 10.52225/narra.v5i2.2080. Epub 2025 Mar 21. PMID: 40951483; PMCID: PMC12425528.
- Ns Asri Kusyanti, M. K., & Kep, N. B. A. K. M. *Asuhan Keperawatan Stroke Untuk Mahasiswa dan perawat profesional*. GUEPEDIA.
- Oktamianti, P., Kusuma , D., Amir, V., Tjandrarini , D. H., & Paramita, A. (2023). Does the Disparity Patterning Differ between Diagnosed and Undiagnosed Hypertension among Adults? Evidence from Indonesia. *Healthcare (Basel)*, 816.
- Page, M. T., Erviana, E., & Sikin, A. G. (2023). Media Leaflet dan poster pada tingkat pengetahuan masyarakat tentanghipertensi. *Jurnalkeperawatan Profesional (KEPO)*, 4(1), 36-45
- Pertiwi, Sampurna, & Nisa. (2023). Pengecekan Kadar Asam Urat dan Kolesterol serta Penyuluhan Mengenai Hiperurisemia dan Hiperkolesterol pada Komunitas Jantung Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. *Jurnal Abdimas KU, Jurnal Pengabdian Masyarakat Kedokteran*, 43.

-
- Sudaryanto, A., Vitria, A., & Salsabilla, A. L. (2025). Peningkatan Pengetahuan Lanjut Usia Dalam Pemahaman Komplikasi Penyakit Hipertensi. *Jurnal BUDIMAS* .
- Sulistiyowati, D. A., Handayani, S., & Sumardino, S. (2023). Deteksi dini hyperkolesterolemia dan hipertensi pada lansia di posyandu lansia sejahtera rw 04, kelurahan mojosongo, kecamatan jebres, surakarta. *J-abdi: jurnal pengabdian kepada Masyarakat*, 3(7), 1323-1328
- Telaumbanua, A. C., & Rahayu, Y. (2021). Penyuluhan dan edukasi tentang penyakit hipertensi. *Jurnal Abdimas Saintika*, 3(1), 119-124
- Utama, A. Y. (2023). Pencegahan Komplikasi Hipertensi Melalui Edukasi dan Pemeriksaan Tekanan Darah di Posyandu Lansia Aster Wilayah Kerja Puskesmas 23 Ilir Palembang. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 163-171